

ANALISIS TINDAK TUTUR LOKUSI, ILOKUSI, DAN PERLOKUSI DALAM *PODCAST* ENZY STORIA EPISODE PEDULI KESEHATAN MENTAL

Nur Farsah Meilinia Tuharea

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,
nurfarsah.18049@mhs.unesa.ac.id

Mulyono

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,
mulyono@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bahasa spontan yang muncul antara pembawa acara dengan narasumber dalam tayangan sebuah *channel youtube* Enzy Storia *podcast* yang membahas peduli kesehatan mental. Dalam tayangan tersebut terjadi tindak tutur yang menjadi fokus penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah menelaah serta mendeskripsikan tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi dalam *podcast* Enzy Storia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data dari penelitian ini didapatkan dengan cara pengumpulan data dari metode simak dan pencatatan. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis tuturan yang diucapkan oleh penutur dan mitra tuturnya, selanjutnya dikelompokkan tuturan tersebut beserta deskripsi dari tuturan tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya beberapa pernyataan yang dirangkum menjadi tindak tutur lokusi ada 5 penggunaan, tindak tutur ilokusi yang terbagi menjadi 5 bentuk meliputi 3 penggunaan tindak tutur asertif; 3 penggunaan tindak tutur direktif; 3 penggunaan tindak tutur ekspresif; 2 penggunaan tindak tutur komisif; 3 penggunaan tindak tutur deklaratif, dan tindak tutur perlokusi ada 5 penggunaan. Diperoleh juga, konteks/maksud tersirat yang disampaikan oleh penutur dan mitra tutur kepada khalayak umum yang melihat *podcast*.

Kata kunci: Tindak tutur, lokusi, ilokusi, perlokusi

Abstract

This research background spontaneous language that arises between the presenter and the speaker in the Enzy Storia's *podcast* on YouTube channel that discusses caring for mental health. In the show there is a speech act which is the focus of this research. The purpose of this study is to examine and describe the speech acts of locutions, illocutions, and perlocutions in the Enzy Storia's *podcast*. The type of this research is descriptive qualitative research. The data from this study were obtained by collecting data from the listening and recording method. This research was conducted by analyzing the utterances spoken by the speakers and their interlocutors, then grouped the utterances along with a description of the utterances. The results of this study indicate that there are several statements which are summarized as 5 forms of locutionary speech acts, illocutionary speech acts which are divided into 5 forms including 3 uses of assertive speech acts; 3 uses of directive speech acts; 3 uses of expressive speech acts; 2 uses of commissive speech acts; There are 3 uses of declarative speech acts, and 5 uses of perlocutionary speech acts. Also obtained, the implied context/intention conveyed by speakers and speech partners to the general public who saw the *podcast*.

Keywords: speech act, locutionary, illocutionary, perlocutionary

PENDAHULUAN

Dalam menjalani kehidupan tentu perlu yang namanya komunikasi. Komunikasi dinilai sangat penting dalam keberlangsungan hidup. Komunikasi dapat dilakukan dengan menggunakan bahasa. Menurut Mulyono dalam artikel makalah semnas Forprossi, beliau mengatakan bahwa bahasa merupakan karunia Tuhan yang sangat berharga karena bahasa sebagai pembeda antara manusia dengan makhluk yang lain. Ada dua bahasa

yang digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari yaitu bahasa tulis dan bahasa lisan. Kedua bahasa tersebut memiliki fungsi yaitu untuk melakukan komunikasi dengan baik. Bahasa tulis merupakan bahasa yang penggunaannya secara hubungan tidak langsung, sedangkan bahasa lisan merupakan bahasa yang penggunaannya secara hubungan langsung atau percakapan antarindividu satu sama lain. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi atau alat interaksi antar manusia satu dengan manusia lainnya. Dalam

menjalani kehidupan bermasyarakat, manusia memiliki cara lain untuk menjalin komunikasi selain menggunakan bahasa yaitu menggunakan simbol-simbol atau gesture tubuh. Namun ketika diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, bahasa adalah satu-satunya alat komunikasi paling baik dibandingkan dengan yang lain.

Bahasa pada dasarnya merupakan alat komunikasi untuk mengungkapkan isi pikiran, gagasan, atau perasaan (Chaer dan Agustina, 2004:14). Maksudnya adalah dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Maka dari itu hubungan atau interaksi antar sesama sangat erat. Hakikatnya, komunikasi merupakan kegiatan bersosialisasi yang dijalankan sehari-hari dan tidak mungkin ditinggalkan. Dengan begitu bahasa tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Bahasa menjadi alat komunikasi antar manusia. Tak hanya itu, bahasa juga memiliki peran yang sangat penting dalam terjadinya proses komunikasi antar manusia untuk menjalankan aktivitas. Keterampilan berbahasa menjadi salah satu aspek yang dapat menunjang kegiatan komunikasi. Menurut (Chaer, 2004:11), beliau mengatakan bahwa dari bahasa seseorang mampu menyampaikan maksud dan tujuan kepada orang yang lain. Hal ini juga berkaitan dengan kesantunan berbahasa saat menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Mulyono (2020) mengatakan bahwa faktor pendorong ditaatinya prinsip kesantunan bahasa salah satunya adalah keinginan untuk menyatakan sesuatu yang harus jelas karena berhubungan dengan tujuan komunikasi.

Ilmu tentang bahasa memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk dipelajari lebih dalam. Ilmu tentang bahasa biasa disebut dengan linguistik. Dalam ilmu linguistik tersebut dibagi lagi menjadi beberapa cabang kajian seperti fonologi (ilmu tentang bunyi ujaran), morfologi (ilmu tentang pembentukan kata), sintaksis (ilmu tentang struktur pembentuk kalimat), semantik (ilmu tentang makna), dan pragmatik (ilmu tentang makna dari tuturan). Peristiwa tutur merupakan salah satu gejala sosial, sedangkan tindak tutur merupakan salah satu gejala individual. Hal tersebut dapat terjadi karena ditentukan oleh kemampuan berbahasa seseorang atau penutur. Peristiwa tutur dan tindak tutur terjadi karena adanya sebuah percakapan. Suatu perbuatan yang menghasilkan bunyi bahasa beraturan dan sesuai dengan kaidahnya sehingga memunculkan ujaran yang bermakna disebut percakapan. Yule (1996: 3-4) menyampaikan bahwa pragmatik merupakan salah satu ilmu yang mengkaji makna yang diucapkan oleh pembicara dan dapat diartikan oleh pendengar. Dalam ilmu pragmatik terdapat beberapa cabang kajian ilmu, salah satunya tindak tutur. Dalam sebuah usaha untuk memperlihatkan karakteristik setiap individu, maka orang tersebut tidak

hanya menghasilkan tuturan yang berisi kata-kata diikuti unsur gramatikalnya saja, namun menunjukkan suatu tindakan melalui tuturan tersebut. Tindakan saat melakukan tuturan ini lah yang dinamakan sebagai tindak tutur. (Yule 1996:81-86)

Dalam menjalin komunikasi bermasyarakat, bahasa yang digunakan adalah tuturan. Tuturan digunakan manusia sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan apa yang ingin disampaikan kepada lawan tuturnya. Begitupun sebaliknya, jika lawan tutur memberikan umpan balik juga menggunakan tuturan. Antara manusia satu dengan lainnya pasti memiliki ciri khas masing-masing ketika melakukan tindak tutur. Hal tersebut yang membuat perbedaan satu manusia dengan manusia yang lain. Keterampilan seseorang dalam menyampaikan sesuatu dengan menggunakan bahasa lisan akan terlihat ketika berbicara. Kegiatan berbicara dinilai sangat penting karena dalam sebuah percakapan akan membentuk interaksi antara dua orang yang terlibat dan hal tersebut yang digunakan untuk upaya menjaga keharmonisan dalam hubungan sosial.

Peristiwa tutur merupakan kejadian yang berlangsung secara interaksi linguistik atau percakapan antar dua orang yaitu penutur dan mitra tutur dengan menggunakan bahasa pada waktu, tempat dan kondisi tertentu. Sedangkan, tindak tutur merupakan sebuah gejala individual yang bersifat psikologis dan kejadiannya ditentukan oleh kemampuan berbahasa dari penutur dalam menghadapi kondisi tersebut (Chaer dan Agustina (2004:47)). Secara singkatnya, peristiwa tutur dapat dilihat dari tujuan peristiwa, sedangkan tindak tutur dapat dilihat dari makna setiap tuturannya.

Dengan adanya kemajuan teknologi seperti saat ini. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk menunjang komunikasi. Saat ini, manusia lebih dituntut untuk lebih kreatif dalam pemanfaatan teknologi yang sudah canggih. Hal yang bisa dilakukan adalah menciptakan media baru untuk mempermudah jalannya komunikasi. Salah satunya yang sedang marak dilakukan oleh kalangan masyarakat yaitu *podcast*. Masyarakat dapat mengetahui informasi yang sedang ramai diperbincangkan dari *podcast* karena dalam *podcast* tersebut menghadirkan narasumber terbaik sesuai dengan topik yang diangkat. Terjadi peristiwa tutur antara pembawa acara dengan narasumber yang diundang dalam *podcast* tersebut. Dalam *podcast* juga memberikan pesan yang dapat diterima oleh khalayak umum dalam waktu yang bersamaan. Austin, dalam Rahardi (2005:104) menyampaikan bahwa tindak tutur dibagi menjadi tiga yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tindak tutur lokusi merupakan makna asli dari suatu tuturan. Kedua, tindak tutur ilokusi merupakan tuturan yang memiliki pengaruh apabila didengarkan oleh pendengarnya. Dalam tindak tutur ilokusi dibagi menjadi

ANALISIS TINDAK TUTUR LOKUSI, ILOKUSI, DAN PERLOKUSI

5 bentuk yaitu tindak tutur asertif, tindak tutur direktif, tindak tutur ekspresif, tindak tutur komisif dan tindak tutur deklaratif. Ketiga, tindak tutur perlokusi merupakan hasil dari ucapan penutur kepada pendengarnya. Harapannya, pendengar tersebut melakukan atau tidak melakukan tindakan yang sesuai dengan apa yang diucapkan oleh penutur. Percakapan antara penutur dengan mitra tutur dititikberatkan pada ucapan yang digunakan saat kondisi tertentu. Jika kosakata yang dikuasai oleh seseorang semakin banyak, maka dapat bervariasi pula kalimatnya ketika seseorang tersebut berbicara. Namun sebaliknya, jika orang yang memiliki sedikit kosakata maka orang tersebut akan kesulitan dalam menyampaikan sesuatu ketika berbicara.

Pada penelitian ini, dianalisis adanya tindak tutur dalam video *podcast* Enzy Storia episode peduli kesehatan mental. Penggunaan bahasa dalam video tersebut merupakan peristiwa tutur yang memiliki tujuan tertentu tanpa perencanaan terlebih dahulu. Sehingga banyak bahasa spontan yang digunakan. Bahasa spontan ini lah yang menjadi keunikan dari penelitian artikel ini. Dalam tuturan Enzy Storia dan Ariel Tatum ini menarik untuk dibahas karena memiliki pengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Pengaruh yang didapat untuk masyarakat adalah ilmu pengetahuan secara persuasif terkait kesehatan mental yang masih dianggap tabu karena banyak masyarakat yang beranggapan bahwa orang yang memiliki gangguan mental adalah orang gila sehingga dengan adanya penelitian ini bisa membuka pikiran sekaligus mematahkan stigma yang kurang baik tentang kesehatan mental. Dari uraian diatas peneliti ingin melakukan sebuah penelitian dengan kajian tindak tutur *podcast* Enzy Storia episode peduli kesehatan mental. Penelitian ini meneliti terkait penggunaan bahasa yang digunakan oleh Enzy Storia dan bintang tamunya yaitu Ariel Tatum. Bentuk tuturan yang digunakan oleh penutur memiliki latar belakang dan maksud tertentu. Dalam suatu tindak tutur tentunya memiliki berbagai macam tujuan dan dapat dinyatakan dalam tuturan yang sama.

Penelitian yang relevan sehingga menjadi rujukan peneliti adalah Merdina Ziralu (2020) yang membahas tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi pada video debat capres-cawapres Republik Indonesia tahun 2019. Selanjutnya I Made Pradipta Adhiguna, I Nyoman Adi Susrawan, Dewa Gede Bambang Erawan (2019) yang membahas tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI MIPA 7 SMA N 7 Denpasar tahun pelajaran 2018/2019. Selanjutnya Zahidah Khairun Nisak (2017) yang membahas mengenai tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi dalam proses pembelajaran. Penelitian lain yang relevan dilakukan Elsa Yunia Gitasari, Andik Yuliyanto

(2021) yang membahas tindak tutur ilokusi pada *podcast* Deddy Corbuzier episode UU cipta kerja.

Pada penelitian sebelumnya dengan penelitian ini memiliki kajian yang sama yaitu kajian pragmatik dan berfokus pada tindak tutur yakni dari tuturan yang diucapkan oleh penutur kepada mitra tutur dan pendengarnya tentang peduli kesehatan mental dalam *podcast* Enzy Storia yang sedang menjadi perbincangan masyarakat. Melalui artikel ini diharapkan dapat mematahkan stigma masyarakat tentang kesehatan mental terutama pendengar *podcast* Enzy Storia episode peduli kesehatan mental yang mendapat penjelasan lebih dari Ariel Tatum penyandang salah satu gangguan kejiwaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari tuturan yang ada pada *podcast* Enzy Storia episode peduli kesehatan mental. Menurut (Rusminto, 2015:234), definisi penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait topik yang diangkat atau yang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2013), hakikat dari penelitian kualitatif adalah peneliti sebagai instrument kunci dan hasil penelitian berfokus pada makna dari pada generalisasi yang memiliki tujuan memahami fenomena sosial serta memiliki hubungan dengan kebahasaan yang sedang dikaji.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari tayangan video pada *channel youtube podcast* Enzy Storia episode peduli kesehatan mental. Teknik pengumpulan datanya adalah yang pertama peneliti menonton video *podcast* Enzy Storia episode peduli kesehatan mental pada *channel youtube* dan mendengarkan tuturan di setiap video tersebut dengan teknik simak. Selanjutnya peneliti mengubah video *podcast* tersebut menjadi tulisan atau transkrip. Setelah transkrip, peneliti memahami setiap tindak tutur yang digunakan pada video *podcast* tersebut lalu mencatat kalimat yang termasuk tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi. Selanjutnya dianalisis sesuai dengan tindak tutur yang ditemukan dalam video *podcast* tersebut. Peneliti menemukan data lalu diidentifikasi dan dikelompokkan dalam tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi. Dari hasil temuan tersebut, disusun secara sistematis dalam artikel penelitian ini.

Miles dan Huberman mengemukakan pendapatnya dalam Sugiyono (2013:246-252) bahwa teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik reduksi data atau merangkum, mencari hal yang pokok, setelah itu mencari hal yang penting dan membuang hal yang tidak diperlukan. Saat proses reduksi data, peneliti fokus pada tujuan penelitian. Selanjutnya penyajian data, melalui penyajian data pasti akan tersusun

dengan baik sehingga semakin mudah dalam memahami dan yang terakhir verifikasi atau menyimpulkan, data yang diperoleh selanjutnya dianalisis lalu diakhir diberi kesimpulan.

Dalam artikel ini menggunakan kode data untuk memudahkan pembaca. Kode digunakan untuk mempersingkat data yang sering muncul dalam pembahasan. Dalam hal ini yaitu nama pemilik *podcast* Enzy Storia menggunakan kode ES dan bintang tamu atau narasumber Ariel Tatum menggunakan kode AT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan beberapa penggunaan tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi dalam tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Data

No	Bentuk Tindak Tutur	Fungsi Tindak Tutur	Jumlah	Total
1.	Lokusi	-	5	5
2.	Ilokusi			
	Asertif	Menyatakan	1	3
		Menyarankan	1	
		Mengeluh	1	
	Direktif	Menasehati	1	3
		Memohon	2	
	Ekspresif	Kekecewaan	1	3
		Meminta maaf	1	
		Berterima kasih	1	
	Komisif	Menawarkan	1	2
Menjanjikan		1		
Deklaratif	Pasrah	1	3	
	Memutuskan	2		
3.	Perlokusi	-	5	5
Jumlah keseluruhan				24

Data yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Tindak Tutur Lokusi

Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang digunakan untuk menyatakan sesuatu berdasarkan fakta atau keadaan yang sebenarnya.

Data 1

AT: Hayy

ES: Hayy gaiss, ariel lihat gue merinding, seadanya merinding.

(Tayangan Podcast di Channel Youtube Enzy Storia, 30 Mei 2021 tentang peduli kesehatan mental)

Konteks:

Enzy Storia menyambut bintang tamunya yaitu Ariel Tatum saat membuka acaranya.

Tuturan yang diucapkan oleh Enzy Storia memiliki maksud yaitu menginformasikan suatu keadaan yang sedang dialaminya saat itu yaitu merasa merinding dengan kedatangan bintang tamunya, Ariel Tatum.

Data 2

ES: Oke selama dua tahun sampai sekarang berarti Ariel masih minum obat? masih konsumsi obat atau gimana apalagi selain itu?

AT: Aku icon Please untuk pertama kalinya aku ngomong di sini bahwa dari sejak Desember tahun lalu, 2020 aku sudah Medicine free.

(Tayangan Podcast di Channel Youtube Enzy Storia, 30 Mei 2021 tentang peduli kesehatan mental)

Konteks:

Enzy Storia menanyakan kondisi bintang tamunya yaitu Ariel Tatum apakah masih mengkonsumsi obat-obatan dari psikiatri.

Tuturan yang diucapkan oleh Ariel Tatum memiliki maksud yaitu menginformasikan untuk pertama kalinya kepada masyarakat bahwa dia telah lepas obat dari bulan Desember tahun 2020.

Data 3

ES: Oh iya kamu dekat banget sama Misya ya?

AT: Aku dekat sahabatan sama Misya itu dari SMP.

(Tayangan Podcast di Channel Youtube Enzy Storia, 30 Mei 2021 tentang peduli kesehatan mental)

Konteks:

Enzy Storia menanyakan kedekatan bintang tamunya yaitu Ariel Tatum dengan Misya.

Tuturan yang diucapkan oleh Ariel Tatum memiliki maksud yaitu menginformasikan bahwa dia dekat bersahabat dengan Misya sejak SMP.

Data 4

ES: Kamu sering flashback untuk melihat kamu masa kecil kamu nggak?

AT: Iya jadi aku percaya dan memang kebetulan memang ada, ada ilmunya juga bahwa kita tuh punya inner self di dalam diri kita yang harus selalu kita jaga.

ANALISIS TINDAK TUTUR LOKUSI, ILOKUSI, DAN PERLOKUSI

Terutama ketika kita punya trauma-trauma sendiri di, di masa kecil kita gitu.
(Tayangan Podcast di Channel Youtube Enzy Storia, 30 Mei 2021 tentang peduli kesehatan mental)

Konteks:

Enzy storia menanyakan kepada bintang tamunya yaitu Ariel Tatum terkait ingatan masa lalu saat masa kecil.

Tuturan yang diucapkan oleh Ariel Tatum memiliki maksud yaitu menginformasikan bahwa memang ada ilmu yang mengkaji tentang *inner self* yang harus dijaga dalam mengingat masa lalu.

Data 5

ES: Kalau aku tuh, gampang banget bisa jatuh cinta sama kalau misalnya kayak *first date* kita. Wangi loe gue suka, gitu. Ngerti nggak?

AT: Kalau itu *sway back* loh kak ke zaman purba. Memang kan zaman dulu kita cari pasangan kita dari saint bau badan kita, gitu.

(Tayangan Podcast di Channel Youtube Enzy Storia, 30 Mei 2021 tentang peduli kesehatan mental)

Konteks:

Enzy Storia mengatakan bahwa dirinya bisa dengan mudah jatuh cinta dengan seseorang hanya dengan bau parfum yang digunakan saat pertama kali bertemu.

Tuturan yang diucapkan oleh Ariel Tatum memiliki maksud yaitu menginformasikan bahwa pada zaman dahulu ketika mencari pasangan dengan menyamakan bau badan.

2. Tindak Tutur Ilokusi

Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang memiliki pengaruh kepada mitra tutur untuk melakukan suatu tindakan. Tindak tutur ilokusi dibagi menjadi lima macam bentuk tuturan.

2.1 Tindak Tutur Asertif

Tindak tutur asertif merupakan tindak tutur yang membuktikan atas apa yang dikatakan oleh penutur. Berikut data yang termasuk dalam tindak tutur asertif dengan fungsinya.

a. Fungsi menyatakan

ES: Masalah utama tuh datang dari keluarga sebenarnya ya? karena Circle paling kecil lah.

AT: Karena apa sebenarnya? karena kita sayang sama mereka jadi pendapat mereka sangat mempengaruhi kita, gitu.

(Tayangan Podcast di Channel Youtube Enzy Storia, 30 Mei 2021 tentang peduli kesehatan mental)

Konteks:

Enzy Storia mengatakan bahwa permasalahan kesehatan mental datangnya dari lingkup terkecil yakni keluarga.

Tuturan yang diucapkan oleh Ariel Tatum merupakan jawaban yang memperkuat kebenaran atas pertanyaan serta stigma Enzy Storia.

b. Fungsi menyarankan

ES: Terus gimana ya Riel? Hahaha jadi curhat. Gue bingung. Gue beneran deh. Aku tuh berkali-kali ngeudahin hubungan kayak aku lagi deket sama orang.

AT: Yang aku lakuin sih, salah satu terapi adalah ya ketahu dulu bahwa itu ketakutan loe aja. Terus coba dikomunikasiin ke pasangan kamu.

(Tayangan Podcast di Channel Youtube Enzy Storia, 30 Mei 2021 tentang peduli kesehatan mental)

Konteks:

Enzy Storia bercerita terkait hubungan pribadi dan ketakutan yang berlebihan serta meminta pendapat dari bintang tamunya, Ariel Tatum.

Tuturan yang diucapkan oleh Ariel Tatum merupakan solusi yang dibutuhkan Enzy Storia untuk diimplementasikan dalam menyelesaikan masalah pribadinya tersebut.

c. Fungsi mengeluh

ES: Iya ibaratnya kaya kita ngasih makan ke badan kita, ke jiwa kita gitu lo. Maksudnya dengan kayak ya udah bangun tidur tuh nafas dulu yang benar, terus kayak berterima kasih sama diri kita juga penting banget. Alhamdulillah kita bisa nafas, masih bangun tidur kayak gitu.

AT: Kenapa si itu seringkali disepelekan menurut aku.

(Tayangan Podcast di Channel Youtube Enzy Storia, 30 Mei 2021 tentang peduli kesehatan mental)

Konteks:

Enzy Storia sedang menyampaikan pentingnya berterima kasih kepada diri sendiri

Tuturan yang diucapkan oleh Ariel Tatum merupakan keluhannya terhadap banyak orang yang masih menyepelekan hal tersebut.

2.2 Tindak Tutur Direktif

Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang memiliki pengaruh terhadap lawan tuturnya untuk melakukan tindakan dari apa yang dikatakan oleh penutur. Berikut data yang termasuk dalam tindak tutur direktif dengan fungsinya.

a. Fungsi menasihati

ES: Oke Riel thankyou banget Udah datang ke story of Storia, udah ngobrol banyak hal. Tadi aku juga sempet sharing juga banyak sama kamu. thankyou banget, udah. Terus apa yaa, memberikan inspirasi lah buat orang-orang yang butuh pertolongan sebenarnya.

AT: Buat kalian yang lagi struggle dalam kesehatan jiwa kalian. Jangan pernah ragu untuk cari bantuan. Kalian nggak sendirian. Nggak boleh malu, nggak boleh ragu cari bantuan.

(Tayangan Podcast di Channel Youtube Enzy Storia, 30 Mei 2021 tentang peduli kesehatan mental)

Konteks:

Enzy Storia akan menutup *podcast* nya bersama Ariel Tatum.

Tuturan yang diucapkan oleh Ariel Tatum merupakan nasihat untuk semua orang yang mendengarkan *podcast* tersebut agar lebih peduli dengan kesehatan mental.

b. Fungsi memohon

Data 1

ES: Bye bye gais.

AT: Pliss tulis di kolom komentar disini gunung disana laut.

(Tayangan Podcast di Channel Youtube Enzy Storia, 30 Mei 2021 tentang peduli kesehatan mental)

Konteks:

Enzy Storia menutup perbincangannya dengan bintang tamunya yaitu Ariel Tatum.

Tuturan yang diucapkan oleh Ariel Tatum merupakan permohonan kepada siapapun yang menonton *podcast* tersebut untuk mengisi kolom komentar dengan kalimat “disana gunung disini gunung” karena kalimat tersebut merupakan perbincangan yang mengandung tawa dan candu untuk dibahas.

Data 2

AT: 2 tahun sebelumnya aku, aku minta ketemu sama produser yang kebetulan aku ada kontrak. Production House yang aku masih ada kontrak, duduk sama dia. Aku bilang minta maaf kondisi gue sekarang kayak gini. I'm the bridge, gua enggak bisa kerja, gue prioritasin kesehatan mental gue dan Alhamdulillah aku beruntung sekali dan diberkati sekali dengan produser aku bilang “silahkan take all the time unit, you can come back anytime you won't. Selesaiin dulu apapun itu yang menjadi struggle loe, enggak papa”, gitu. Alhamdulillah aku dikasih kesempatan itu. Disitu aku mikir gue gak mau sih balik lagi ke dunia entertain, kayaknya. Gue memang kayak mau coba selesai deh gimana caranya kontrak tersebut, gitu. Akhirnya di dalam 2 tahun, periode 2 tahun itu aku cuma ngambil satu brand Ambassador e-commerce, habis itu aku gak pernah kerja yang lain selain kewajiban aku selama jadi brand Ambassador e-commerce tersebut, gitu.

ES: Jadi cuman just it, udah itu aja.

(Tayangan Podcast di Channel Youtube Enzy Storia, 30 Mei 2021 tentang peduli kesehatan mental)

Konteks :

Ariel tatum menceritakan keadaan saat dia akan vakum dari dunia *entertain*.

Tuturan yang diucapkan oleh Ariel Tatum adalah cara dia memohon kepada produser yang menaunginya bahwa dia akan vakum dari dunia *entertain*.

2.3 Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang menunjukkan keadaan psikologis penutur terhadap suatu keadaan tertentu. Berikut data yang termasuk dalam tindak tutur ekspresif dengan fungsinya.

a. Fungsi kekecewaan

ES: Kita pasti bisa. Oke kalau misalkan ngomongin masalah mimpi nih, lima

ANALISIS TINDAK TUTUR LOKUSI, ILOKUSI, DAN PERLOKUSI

tahun kedepan Ariel tuh pengen mimpi seperti apa sih? loe bisa ngelihatkan. Kita kan udah ngelihat ke masa lalu ke babynya Ariel nih. Ke depan tuh loe ngelihat loe kayak gimana sih?

AT: Nggak ada lagi Kak. Kayak karena aku tuh bertahun-tahun struggle dengan kontrol. Aku dulu selalu marah ketika hal-hal terjadi nggak seperti yang aku inginkan.

(Tayangan Podcast di Channel Youtube Enzy Storia, 30 Mei 2021 tentang peduli kesehatan mental)

Konteks:

Enzy Storia menanyakan terkait pandangan masa depan atau mimpi yang ingin di raih oleh bintang tamunya, Ariel Tatum.

Tuturan yang diucapkan oleh Ariel Tatum merupakan kekecewaan dalam hidupnya tentang masa lalunya yang mudah emosi ketika ekspektasi tidak sesuai dengan realita yang ada karena sampai saat ini dia masih memperjuangkan hal itu dengan kontrol dirinya sendiri.

b. Fungsi meminta maaf

AT: Sorry (membenarkan rambut enzy yg mengganggu telinga)

EZ: Hah, udah lama aku gak diginiin hahaha. (Tayangan Podcast di Channel Youtube Enzy Storia, 30 Mei 2021 tentang peduli kesehatan mental)

Konteks:

Enzy Storia akan melanjutkan pembahasan dengan melontarkan beberapa pertanyaan lanjutan, namun tak Ariel Tatum salah fokus dengan rambut Enzy Storia yang mengganggu.

Tuturan yang diucapkan oleh Ariel Tatum merupakan ucapan permintaan maaf karena telah menyela pembicaraan Enzy Storia karena ada anak rambut yang mengganggu.

c. Fungsi berterima kasih

AT: kebetulan aku punya asisten juga sangat mengerti aku, dia tahu ketika misalnya aku lagi butuh recharger dan dia juga menghargai space yang aku butuhkan, gitu. Ya makasih Putri.

ES: Makasih Onde.

(Tayangan Podcast di Channel Youtube Enzy Storia, 30 Mei 2021 tentang peduli kesehatan mental)

Konteks:

Ariel tatum menjelaskan terkait pentingnya komunikasi terkait keadaan yang sedang terjadi kepada orang terdekat, contohnya asisten.

Tuturan yang diucapkan oleh Enzy Storia merupakan spontanitas ucapan terima kasih setelah Ariel Tatum lebih dulu mengucapkan terima kasih untuk asistennya yang selama ini selalu mengerti keadaanya.

2.4 Tindak Tutur Komisif

Tindak tutur komisif merupakan tindak tutur yang memiliki fungsi untuk menyatakan penawaran atau perjanjian. Berikut data yang termasuk dalam tindak tutur komisif dengan fungsinya.

a. Fungsi menawarkan

ES: Iya, terus cara approved dia kalau misalnya kamu introvert dan dirumah aja itu gimana? biasa kamu kenal orang itu gimana?

AT: Kebetulan aku bukan tipe cewek yang diem-diem aja nunggu, kebetulan aku ngomong. Jadi kayak oke nih "eh gimana nih gue suka nih sama loe". Kalo gak suka yaudah gapapa, kalo suka ayo.

(Tayangan Podcast di Channel Youtube Enzy Storia, 30 Mei 2021 tentang peduli kesehatan mental)

Konteks:

Enzy Storia menanyakan cara Ariel Tatum berkenalan dengan orang lain. diketahui Ariel Tatum memiliki sifat yang tertutup dan lebih suka diumah aja.

Tuturan yang diucapkan oleh Ariel Tatum merupakan jawaban dari pertanyaan Enzy Storia. Dia menjelaskan bahwa dia bukan perempuan yang suka memendam. Jadi ketika dia sudah memiliki rasa kepada laki-laki, dia akan menawarkan secara langsung tanpa basa-basi.

b. Fungsi menjanjikan

AT: *Tiap hari Jumat, kalian bisa kirim DM ke aku. Kalau mau tau lebih lengkapnya lagi, bisa cek di highlight aku Kak.*

ES: *Buat edisi minggu depan, pliss banget kalau kalian DM depannya disana gunung disini gunung pasti kalian dapet deh.*

(Tayangan Podcast di Channel Youtube Enzy Storia, 30 Mei 2021 tentang peduli kesehatan mental)

Konteks:

Ariel Tatum sedang menjelaskan kepada pendengar *podcast* tentang cara mendapatkan *voucher* konseling gratis.

Tuturan yang diucapkan oleh Enzy Storia merupakan hal yang menjanjikan untuk mendapatkan *voucher* konseling gratis dengan cara mengirim pesan melalui akun instagram Ariel Tatum dengan diawali kalimat “disana gunung disini gunung”.

2.5 Tindak Tutur Deklaratif

Tindak tutur deklaratif adalah tindak tutur yang berfungsi mengaitkan isi tuturan dengan fakta yang terjadi. Berikut data yang termasuk dalam tidak tutur deklaratif dengan fungsinya.

a. Fungsi pasrah

ES: *Jalanin aja.*

AT: *Apa pun itu yang dikasih, ya aku akan jalani.*

(Tayangan Podcast di Channel Youtube Enzy Storia, 30 Mei 2021 tentang peduli kesehatan mental)

Konteks :

Enzy Storia memastikan kepada bintang tamunya bahwa dia tetap menjalani kehidupannya.

Tuturan yang diucapkan oleh Ariel Tatum adalah cara bagaimana dia memasrahkan takdir hidupnya kepada Tuhan.

b. Fungsi memutuskan

Data 1

ES: *Di lokasi syuting tuh kamu berarti bukan yang tipe bergaul sama orang segala macem?*

AT: *Aku suka, maksudnya kayak aku. Aku selalu pengen mintain a good relationship with my, dengan semua senior, temen kerja aku. Cuma di kayak udah lama begitu aku tahu bahwa aku*

memang orangnya butuh recharger sendiri, butuh untuk nggak sering-sering ketemu orang dan dengar overwhelmingly noises. Akhirnya aku memutuskan, bukan gue sok til, bukan gue sok artis, tapi minta maaf banget gue setiap syuting harus punya ruangan sendiri punya aku sendiri.

(Tayangan Podcast di Channel Youtube Enzy Storia, 30 Mei 2021 tentang peduli kesehatan mental)

Konteks:

Enzy Storia menanyakan terkait kebiasaan bersosialisasi bintang tamunya yaitu Ariel Tatum ketika di lokasi syuting.

Tuturan yang diucapkan oleh Ariel Tatum merupakan keputusan dia untuk meminta ruangan sendiri karena dia mengetahui kapasitas dia dalam bersosialisasi dengan rekan kerjanya di lokasi syuting.

Data 2

ES: *Iya makanya kamu tuh, aku sama sekali kayak, biasanya kamu ada ftv, sinetron, atau apa,*

AT: *Sampai akhirnya aku memutuskan, aku mikir, gila gue tiba-tiba ada banget keinginan besar untuk kayak mengkampanyekan hal ini ya bahwa kesehatan mental penting banget lo. Banyak banget orang-orang yang masih menganggap ini hal sepele ketika mereka mikir hal kesehatan ya cuma fisik doang yang dilihat mental nggak, gitu. Disitu aku mikir kayak ya udah deh kayaknya gue enggak papa balik ke dunia entertain, kasarnya ini bukan sombong apa gimana. Aku ngerasa kayak dengan jumlah followers yang aku punya. Dengan masyarakat Indonesia banyak yang kenal aku kayaknya emirates welcome back and do something borrowed, gitu loh. Ngerti nggak. Daripada gue udah nanggung nih, kepalang tanggung banyak orang yang tahu aku, banyak orang yang nunggu kedatangan aku kembali di dunia entertain, gitu. Ya udah sekarang memutuskan untuk kembali, yaudah dengan menggunakan platform ini untuk sharing sesuatu. Dan kebetulan aku*

ANALISIS TINDAK TUTUR LOKUSI, ILOKUSI, DAN PERLOKUSI

passioned sekali dan menurut aku itu penting banget juga, gitu.

(Tayangan Podcast di Channel Youtube Enzy Storia, 30 Mei 2021 tentang peduli kesehatan mental)

Konteks :

Enzy Storia merasa jarang melihat Ariel Tatum di stasiun TV karena memang Ariel Tatum sedang vakum.

Tuturan yang diucapkan oleh Ariel Tatum merupakan keputusan dia untuk kembali ke dunia entertaint setelah vakum hampir 2 tahun lamanya dengan salah satu tujuannya adalah mengkampanyekan tentang kesehatan mental di masyarakat.

3. Tindak Tutur Perlokusi

Tindak tutur perlokusi merupakan tindak tutur yang memberikan pengaruh terhadap mitra tuturnya.

Data 1

AT: Jadi kayak bukan tipe pertemanan kita bukan yang kayak kita setiap hangout bareng, ngobrol tiap hari, itu gak bisa itu.

ES: Riel benar, feel ketemu tuh sama, rasanya tuh sama

(Tayangan Podcast di Channel Youtube Enzy Storia, 30 Mei 2021 tentang peduli kesehatan mental)

Konteks:

Ariel Tatum mengatakan terkait tipe pertemanan yang dia jalani saat ini dengan nyaman.

Tuturan yang diucapkan oleh Ariel Tatum menimbulkan pengaruh yang selaras pemikirannya dengan Enzy Storia bahwa pertemanan tidak harus selalu bertemu karena setiap pertemuan rasanya pun sama.

Data 2

AT: Aku tuh pikir dulu tuh aku punya tipe ya. Sampai akhirnya aku beberapa kali jatuh cinta sama orang yang menurut aku mereka bukan tipe aku. Akhirnya aku mikir kayaknya gue gabisa lihat fisik.

ES: Eh iya bener sumpah iya.

(Tayangan Podcast di Channel Youtube Enzy Storia, 30 Mei 2021 tentang peduli kesehatan mental)

Konteks:

Ariel Tatum mengatakan bahwa dalam memilih pasangan tidak bisa dilihat dari fisiknya saja.

Tuturan yang diucapkan oleh Ariel Tatum menimbulkan pengaruh kepada Enzy Storia karena pengalaman pribadinya dalam memilih pasangan.

Data 3

AT: ya karena gue merasa kayak berarti enggak boleh menya-nyiakan orang yang baik sama loe gitu.

ES: Shitt, kata-kata ini kena lagi ke gue.

(Tayangan Podcast di Channel Youtube Enzy Storia, 30 Mei 2021 tentang peduli kesehatan mental)

Konteks:

Ariel Tatum menyampaikan bahwa tidak boleh menya-nyia kan orang yang baik.

Tuturan yang diucapkan oleh Ariel Tatum menimbulkan pengaruh kepada Enzy Storia karena dia masih sering melakukan hal tersebut.

Data 4

AT: Aku lebih ke kita ngomongnya ini lebih ke konteks pertemanan ya. Aku lebih ke, jadi gini bahasa cinta aku, love language aku

ES: nah love language, ih baru aku, ihh bisa baca pikiran ya guys. Gue baru mau nanyak kan emang love language kamu itu apa sih?

(Tayangan Podcast di Channel Youtube Enzy Storia, 30 Mei 2021 tentang peduli kesehatan mental)

Konteks:

Enzy Storia dan Ariel Tatum sedang membicarakan tentang kasih sayang yang biasa diberikan untuk seorang teman.

Tuturan yang diucapkan oleh Ariel Tatum menimbulkan pemikiran yang sama dan akan dipertanyakan dari Enzy Stroria namun sudah lebih dulu disampaikan oleh Ariel Tatum.

Data 5

AT: Jadi biasanya pertolongan pertama aku adalah aku kasih tau mereka, aku ke kamar aku, aku suka banget mandi, menurut aku mandi itu adalah hal yang terapiutik buat aku.

ES: Tapi mandi itu aku sempet baca di artikel dan jadi aku sempet, Terus jadi kan aku tahun lalu sempat ikut holistik journey gitu kan sama mbak gue ada namanya

bisa cari instagramnya, dia bagus banget. Terus kayak dia juga ngasih tahu beberapa lis terapi kalau kita lagi stres banget. Itu salah satunya ada grounding, ada tepishower kayak gak tahu kenapa mandi itu juga bisa ngerileksin itu.

(Tayangan Podcast di Channel Youtube Enzy Storia, 30 Mei 2021 tentang peduli kesehatan mental)

Konteks:

Ariel Tatum menyampaikan kepada Enzy Storia terkait salah satu cara dia menangani stress.

Tuturan yang diucapkan oleh Ariel Tatum merupakan salah satu cara dalam menangani stress yaitu mandi, hal selaras juga disampaikan oleh Enzy Storia bahkan sudah pernah membuktikan dengan membaca artikel dan tahun lalu Enzy Storia sempat mengikuti holistik journey.

PENUTUP

Simpulan

Hasil dari penelitian terhadap *channel youtube Enzy Storia podcast* pada episode peduli kesehatan mental dengan durasi yang cukup lama yakni 53.05 menit, ditemukan beberapa pernyataan tindak tutur dan dirangkum dalam artikel ini sebanyak 5 tindak tutur lokusi, 14 tindak tutur ilokusi dengan rincian bentuk dan fungsinya yang meliputi bentuk tindak tutur asertif dengan fungsi tuturan menyatakan, menyarankan dan mengeluh; bentuk tindak tutur direktif dengan fungsi menasihati dan memohon; bentuk tindak tutur ekspresif dengan fungsi kekecewaan, meminta maaf dan berterima kasih; bentuk tindak tutur komisif dengan fungsi menawarkan dan menjanjikan; bentuk tindak tutur deklaratif dengan fungsinya pasrah dan memutuskan, dan yang terakhir 5 tindak tutur perlokusi. Dengan begitu dalam podcast Enzy Storia episode peduli kesehatan mental ini sudah mencakup keseluruhan jenis tindak tutur.

Dari hasil penelitian yang ditemukan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana pemahaman masyarakat dalam menanggapi isu kesehatan mental yang sedang ramai diperbincangkan. Pada hasil penelitian ini masyarakat dapat menambah wawasan lebih luas sehingga mampu mengurangi stigma dan menumbuhkan rasa simpati tentang kesehatan mental.

Saran

Dari simpulan yang dirumuskan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi penutur, diharapkan agar menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sehingga mampu dipahami oleh seluruh masyarakat.

2. Bagi peneliti lain, diharapkan memberikan sumbangan pemikiran terkait tindak tutur dan konteks yang mengikuti percakapan dari Enzy Storia dan Ariel Tatum.

Tak hanya itu, diharapkan mampu untuk mengembangkan penelitian ini dengan mencari lebih dalam tentang bentuk tindak tutur dan keterkaitan antarbentuknya, sehingga hasil yang didapatkan mampu menyempurnakan penelitian ini menjadi lebih baik demi perkembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiguna, I. M. P., Susrawan, I. N. A., & Erawan, D. G. B. (2019). Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI MIPA 7 SMA N 7 Denpasar Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Bakti Saraswati (JBS): Media Publikasi Penelitian Dan Penerapan Ipteks*, 8(2), 204–211.
- Austin, J. L. (1962). *How to do things with words the William James lectures delivered at Harvard University in 1955*.
- Chaer, Abdul dan Agustina Leonie. (2004). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gitasari, E., & Yuliyanto, A. (2021). Tindak Tutur Ilokusi Podcast Deddy Corbuzier Episode UU Cipta Kerja. *Jurnal Bapala: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1).
- Mulyono. 2019. *Penamaan pada Masyarakat Surabaya:Kajian Semiotik. Prosiding dari Seminar Nasional FORPROSSI. UMS: 1-6*
- Mulyono. 2020. *Kesantunan Berbahasa Politisi dalam Acara Debat di Live Streaming Video#KupasTuntas. Surabaya. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpi/article/view/9080>. Diakses tanggal 12 Januari 2022.*
- Nisak, Z. K. (2017). *Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi Guru Bahasa Indonesia dalam Proses Pembelajaran. Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Rahardi, R. K. (2005). *Pragmatik: kesantunan imperatif bahasa Indonesia*. Erlangga.
- Rusminto, N. E. (2015). *Analisis Wacana: Kajian Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Yule, G. (1996). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka

ANALISIS TINDAK TUTUR LOKUSI, ILOKUSI, DAN PERLOKUSI

Pelajar.. 2006. Pragmatik.

Ziraluo, M. (2020). Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilikusi, dan Perlokusi pada Debat Capres-Cawapres Republik Indonesia Tahun 2019. Jurnal Education and Development, 8(2), 249.

